BAB II

GAMBARAN UMUM

MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terletak di wilayah Notoprajan, kecamatan Ngampilan, dan termasuk daerah kota Yogyakarta, tepatnya terletak di jalan Taqwa NG. II/653 Notoprajan Yogyakarta.

Adapun yang termasuk letak geografis Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, adalah daerah di mana Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta berada dalam melaksanakan kegiatan belajar sebagai institusi pendidikan. Hal ini dipandang perlu dipaparkan untuk mengenal dengan baik dan jelas di mana lembaga pendidikan itu berada dan peranan lingkungan sekitar serta nilai-nilai tertentu yang mempengaruhi peserta didik Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan perhatian masyarakat.

Secara terperinci gambaran lebih lengkap dari letak geografis Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan KH. Ahmad Dahlan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Taqwa

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Wahid Hasyim (Brosur Mu'allimaat, 2004)

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

K.H.A. Dahlan sebagai pendiri gerakan Muhammadiyah pernah berwasiat kepada segenap kader-kader Muhammadiyah,

> *"Muhammadiyah sekarang ini lain dengan Muhammadiyah yang akan datang. Maka teruslah kamu bersekolah, menuntut ilmu pengetahuan di mana saja. Jadilah guru, kembalilah kepada Muhammadiyah. Jadilah dokter, kembalilah kepada Muhammadiyah. Jadilah master, insinyur dan lain-lain, dan kembalilah kepada Muhammadiyah."* (Profil Muhammadiyah, 2005: 11)

Untuk menjaga kemurnian dalam memahami ajaran Islam, K.H.A. Dahlan pun menyatakan:

> *"Muhammadiyah berusaha bercita-cita mengangkat agama Islam dari keadaan terbelakang. Banyak penganut Islam yang menjunjung tinggi tafsir para ulama dari pada Qur'an dan Hadis. Umat Islam harus kembali kepada Qur'an dan Hadis. Harus mempelajari langsung dari sumbernya, dan tidak hanya melalui kitab-kitab tafsir".* (Profil Muhammadiyah, 2005: 15)

Karena itu, K.H.A. Dahlan dan Muhammadiyah yang didirikannya sejak awal menggelorakan *tajdid* untuk mendakwahkan Islam yang murni dan berkemajuan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan khalifah Allah di

Untuk mencapai tujuan tersebut, Muhammadiyah memerlukan kader-kader ulama yang memiliki kualifikasi menyeluruh (*multi side competency*), yakni sebagai faqih, mubaligh, mujahid, dan mujtahid yang memiliki komitmen tinggi, berwawasan luas, dan profesional dalam mengemban misi Muhammadiyah. Kader ulama Muhammadiyah tersebut memiliki peran ke dalam sebagai penggerak yang menjalankan fungsi pelopor, pelangsung, dan penyempurna perjuangan dan amal usaha Muhammadiyah, sedangkan ke luar mampu menjadi kader umat, bangsa, dan dunia yang membawa misi *rahmatan lil 'alamin*. (Profil Mu'allimaat, 2009: 2)

Untuk mewujudkan misi *rahmatan lil 'alamin* tersebut, pada pertengahan tahun 1920, KH. Ahmad Dahlan mengumpulkan sejumlah anak Kauman dan sekitarnya di ruang dapur untuk diberikan pendidikan agama islam. Dengan modal 8 orang, kemudian beliau membuka madrasah yang diberi nama *Al-Qismul Arqo*, dalam bahasa Belandanya dikenal dengan *Horgere School* atau Sekolah Menengah Tinggi. (Profil Mu'allimaat, 2009: 2)

Setelah berkembang, maka pada tanggal 28 Februari 1921, *Al-Qismul Arqo* dirubah menjadi *Kweek School* Islam yang direkturnya KH. Siraj Dahlan, dari kelas I sampai kelas V Islam dan mulai menerima murid wanita. Kemudian dipisah menjadi dua yaitu yang pertama untuk putra dan yang kedua untuk putri dengan nama *Kweek School Muhammadiyah* bagian putri

Pada tahun 1924 pindah ke Ngupasan. Setelah R. H. Hajid diganti oleh R. H. Djalal pada tahun 1927 dan diganti pula dengan *Kweek School Istri Muhammadiyah* yang bertempat di rumah H. Alie lalu pindah ke Notoprajan pada tahun 1928. Jadi Madrasah Mu'allimaat mengalami perpindahan berkali-kali dari dapur KH. A. Dahlan ke rumah H. Syudja', kemudian ke Ngampilan lalu ke Ngupasan, kemudian pindah lagi ke Kauman di rumah H. Narju, lalu ke rumah H. Alie baru pindah ke Notoprajan sampai sekarang. (Profil Mu'allimaat, 2005: 1)

Setelah berkembang dengan pesat maka kongres Muhammadiyah pada tahun 1930 di Yogyakarta, mendapatkan keputusan bahwa *Kweek School Istri Muhammadiyah* berubah menjadi *Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah.* Tiga kali pimpinan berganti, maka mulai tahun 1923 pimpinan diganti oleh KH. A. Badawie. Pada tahun 1934 semakin tampak pengasuh-pengasuh wanita seperti Ibu Siti Umiyah, Ibu Zainab Damiri, Ibu Dauchah dan Sri Mulia. Setelah KH. A. Badawie, kepemimpinan kemudian dipegang oleh KH. R. Hadjid. Pergantian yang ke empat kalinya ini menambah nilai kemajuan Madrasah Mu'aliimaat Muhammadiyah. (Profil Mu'allimaat, 2005: 1)

Muktamar Muhammadiyah ke 28 di Medan tahun 1939 telah memutuskan, mengamanatkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengelola secara resmi Madrasah Mu'allimaat

guru agama dan mubalighat Muhammadiyah dengan masa pendidikan 6 tahun setelah tamat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Pada tanggal 3 Oktober 1988, Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Piagam Pendirian Nomor: 21/P.P/1988, menyatakan bahwa Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah milik Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (Profil Mu'allimaat, 2005: 1)

Pada masa Jepang pimpinan dipegang kembali oleh KH. A. Badawie pada tahun 1943. Setelah masa kemerdekaan, pada tahun 1947 pimpinan madrasah dipegang oleh K.H. Dalhar B.K.N. kemudian diganti oleh Bapak Moh. H. Hajam Hisyam dari tahun 1965-1966. Pada tahun 1966-1978, kepemimpinan dipegang oleh Hana, B.A. Pada tahun 1978 Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mulai berkembang lagi ketika dipimpin oleh Ibu Dra. Ruslimah Wahab, tapi sayang beliau memimpin hanya kurang lebih satu tahun. (Profil Mu'allimaat, 2005: 1)

Pada tanggal 21 April 1978, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan status terdaftar, berdasarkan Piagam Madrasah dari Departemen Agama Republik Indonesia, dengan nomor: 78/012/A/T (untuk Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta) dan Nomor: 78/005/A/A (untuk Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah

Kemudian pada tahun 1979 sampai dengan awal tahun 1994, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sudah mulai stabil dan semakin berkembang di bawah pimpinan Dra. Hj. Siti Zunnah Asyhadi (berdasarkan SK No. 01/PP/1979 tanggal 17 Januari 1979). (Profil Mu'allimaat, 2005: 1-2)

Pada tanggal 30 Januari 1993, untuk Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapat status diakui berdasarkan Piagam Jenjang Akreditasi dari Departemen Agama Republik Indonesia, dengan Nomor piagam: B/W.1/MTS/013/93 dan Nomor Statistik Madrasah: 212.347.110.005. Sedang untuk tingkat Aliyah mendapatkan status diakui pada tanggal 21 mei 1993, dengan Nomor Piagam: B/E/IV/0107/93 dan Nomor Statistik: 312.347.110.126. (Profil Mu'allimaat, 2009: 4)

Pada tahun 1994-1996, kepemimpinan dipegang oleh Drs. H. Mashuri H.N. (Berdasarkan SK No. 05/SK-PP/I-A/2.b/1994 tanggal 6 januari 1994). Kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh H. M. Barhanuddin, B.A. dari tahun1997 sampai dengan awal tahun 1998 (berdasarkan SK No. 05/SK-PP/VI.C/2.b/1997 tanggal 4 Januari 1997). Pada masa kepemimpinan H. M. Burhanuddin, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan status disamakan. Untuk Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan status disamakan pada tanggal 17

Republik Indonesia, dengan Nomor Piagam: A/W.1/MTS/042/97 dan Nomor Statistik Madrasah: 212.347.110.005. Sedang untuk tingkat Aliyah mendapat status disamakan pada tanggal 1 Agustus 1997 dengan Nomor Piagam: A/E.IV/0022/1997 dan Nomor Statistik: 312.347.110.026. (Profil Mu'allimaat, 2009: 4)

Sejak tahun 1998 kepemimpinan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dipegang oleh Drs. H. Hamdan Hambali, (berdasarkan SK No. 11/SK-PP/VI.C/2.b/1998). Dan kepemimpinan tersebut berjalan sampai dengan 30 April 2005 (berdasarkan SK terakhir dari PP Muhammadiyah No. 21/Kep/I.O/D/2002 tanggal 1 April 2002). Di bawah kepemimpinannya inilah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mulai kelihatan perkembangannya dan penampilannya pun sudah mulai bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. (Profil Mu'allimaat, 2009: 4)

Selai itu, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta juga telah terdaftar sebagai Pondok Pesantren di lingkungan Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan Piagam Pondok Pesantren dari Departemen Agama Republik Indonesia dengan Nomor Piagam: A.9681 tertanggal 2 Januari 1996. (Profil Mu'allimaat, 2009: 4)

Saat ini, terhitung sejak tanggal 1 Mei 2005, kepemimpinan di

Dra. Fauziyah Tri Astuti yang merupakan salah satu alumni Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. (Profil Mu'allimaat, 2009: 4)

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mengalami perkembangan yang cukup maju disesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini disadari bahwa sebagai pesantren modern Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta semakin merasakan kebutuhan para peserta didik sesuai dengan kebutuhan sebagai kader Muhammadiyah.

C. Struktur Organisasi dan Daftar Pegawai

Table 2.1

Daftar Pimpinan (Tim Mu'allimaat, 2009: 24)

NO	Nama	NBM	JABATAN
1	Dra. Fauziyah Tri Astuti, M.A.	548.999	Direktur
2	Agustyani Ernawati, S.Pd.	954.246	Pembantu Direktur I (Bidang Kurikulum)
3	Atun Priyati, S. Pd	903.389	Pembantu Direktur II (Bid. Tata Usaha & Keuangan)
4	Rita Hayati, S.I.Kom.	784.594	Pembantu Direktur III (Bid. Kesiswaan)

Tabel 2.2

Daftar Kepala Urusan dan Bendahara

Tahun Ajaran 2013/2014 (Tim Mu'allimaat, 2013: 24)

No.	Nama	NBM	Jabatan
1	Lilis Setyowati, S.E.	964.436	Kaur. Pengajaran Aliyah
2	Dra. Umi Hani'ah S.	780.623	Kaur. Pengajaran MTS
3	Ari Supriyanto, S.T.	887.744	Kaur. Perpustakaan
4	Sumarwoko, S.T.	954.258	Kaur. Lab & Media Pembelajaran
5	Risfiana, S.Ag.	786.301	Kaur. Pengembangan Kurikulum
6	Rahmat Hidayatullah, S. H.	954238	Kaur. Tata Usaha
7	Untung Nugroho R., S.Pd.	857.996	Kaur. Pengendalian Program & Humas
8	Suparyanto	954.240	Kaur. Sarana Prasarana
9	Rusfan Hamid, S.Pd.I	587.747	Kaur. Pengembangan Marzaq
10	Siti Laila Chusnul Ch, S.E.	875.185	Bendahara Penerima
11	Nurhayati	848.978	Bendahara Pengguna
12	Siti Nur Jamilatun	559.431	Kaur. Rumah Tangga
13	Niswatul Lailah, S.Pd.I	985.388	Kaur. Pengembangan Bahasa
14	Atang Sholihin, S.Pd.I.	766.033	Kaur. Bimbingan Kehidupan Islami
15	Dian Malahayati, S. Psi.	1073961	Kaur. Bimbingan Siswa
16	Yunita Andriatmi, S.Pd.	957.745	Kaur. Pembinaan Kegiatan dan Prestasi Siswa
17	Unik Rasyidah, S.Pd.	980.688	Kaur. Pembinaan Kader

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH Y
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

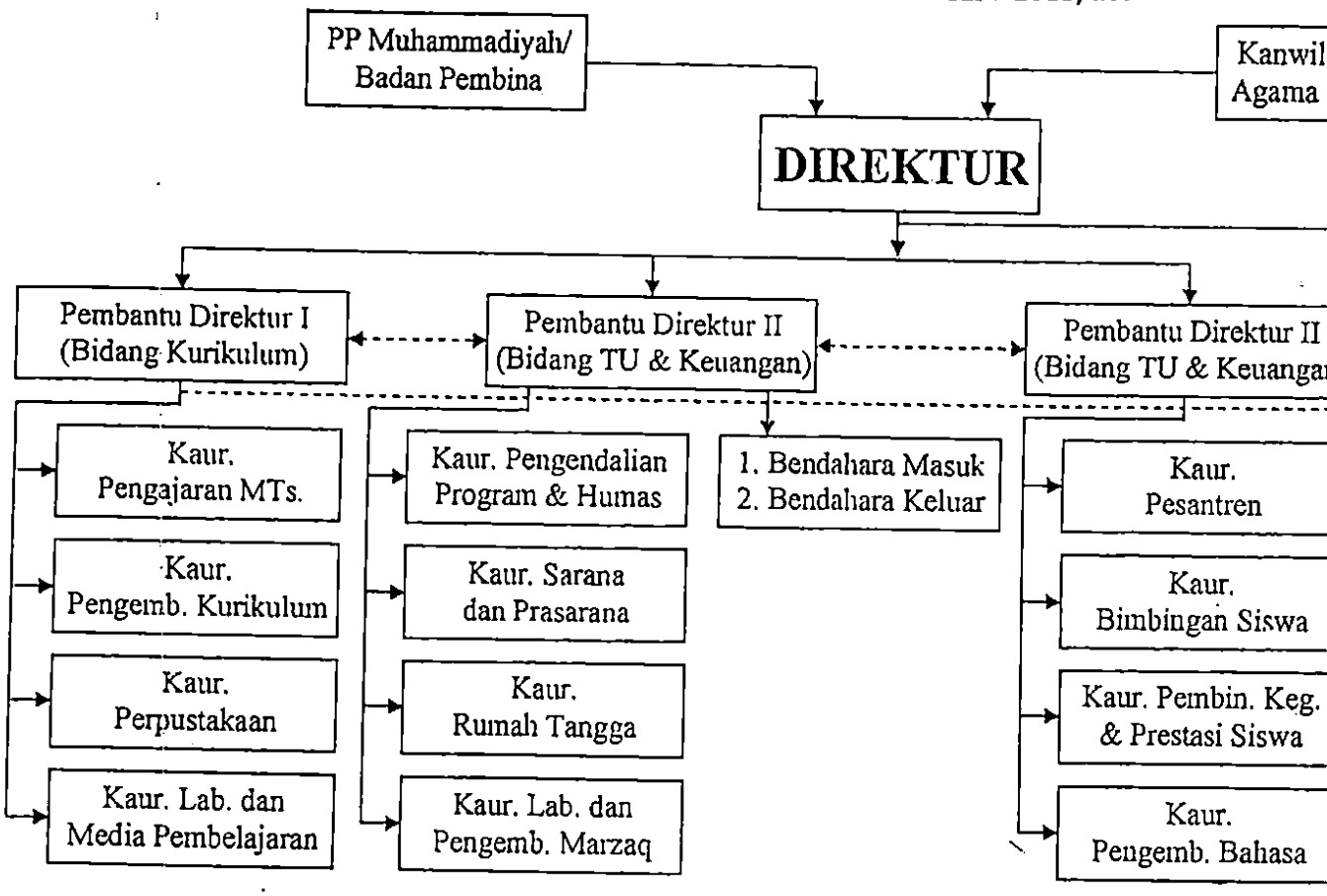

Keteran

D. Periodisasi Kepemimpinan

Suatu organisasi pastilah membutuhkan suatu kepemimpinan. Masing-masing periode kepemimpinan ada yang berubah. Demikian pula dalam kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah. Dalam perjalanan dari awal berdiri sampai sekarang ini kepemimpinan sudah 14 kali berganti. Diantaranya ada yang memimpin dua kali periode. Berikut ini periodisasi kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 2.3

Periodisasi kepemimpinan (Tim Mu'allimaat, 2009: 4)

No	Nama Madrasah	Nama Pimpinan	Tahun	Tempat
1	Al Qismu Aqro (Hogere School)	KH. Ahmad Dahlan	1920-1921	Kauman
2	Kweek School Islam	KH. Siroj Dahlan	1921-1923	Kauman
3	Kweek School Muhammadiyah Putri	Rasen Haji Hajid	1923-1927	Ngampilan
4	Kweek School Istri Muhammadiyah	R.H. Jalal	1927-1932	Kauman
5	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	K.H.A. Badawie	1932-1947	Notoprajan
6	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	K.H. Dalhar B.K.N	1747-1965	Notoprajan
7	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	Moh. Hajam Hisyam	1965-1966	Notoprajan
8	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	Hana, BA	1966-1978	Notoprajan
9	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	Dra. Ruslimah Wahab	1978 s.d. 17 Jan 1979	Notoprajan
10	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	Dra. Hj. Siti Zunnah Asy	17 Jan 1979 s.d. 6 Jan 1994	Notoprajan

No	Nama Madrasah	Nama Pimpinan	Tahun	Tempat
11	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	Drs. H. Mashuri H.N	6 Jan 1994 s.d. 4 Jan 1997	Notoprajan
12	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	HM. Burhanudin, BA	4 Jan 1997 s.d. 22 Feb 1998	Notoprajan
		Drs. H. Hamdan Hambali	20 Maret 1997 s.d. 10 mei 1997	Notoprajan
13	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	Drs. H. Hamdan Hambali	22 Feb. 1998 s.d. 30 April 2005	Notoprajan
14	Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	Dra. Fauziyah Tri Astuti	02 Mei 2005 s.d. sekarang	Notoprajan

E. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah. (Tim Mu'allimaat, 2009: 5)

2. Misi

2.1 Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang ilmu-ilmu

2.2 Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan.

2.3 Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang akhlaq dan kepribadian.

2.4 Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keguruan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang kependidikan.

2.5 Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang Wirausaha.

2.6 Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah guna membangun komopetensi dan keunggulan siswi di bidang organisasi siswi di bidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah. (Tim Mu'allimaat, 2009: 5)

3. Tujuan

Terselenggaranya pendidikan tingkat menengah yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat Islam

F. Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah;

1. Guru sebanyak 65 orang, berlatar belakang pendidikan S1/S2 baik agama maupun umum.
2. Tenaga Medis. Dokter Umum dan Dokter Gigi, Perawat Umum dan Perawat Gigi.
3. Karyawan sebanyak 41 orang.
4. Pengasuh Pondok sebagai orang tua asuh Peserta Didik di Asrama.
5. Musyrifah sebagai Guru/Pembimbing belajar Peserta Didik di Asrama.
6. Karyawan Boga sebagai tenaga yang menyiapkan makan bagi Peserta Didik di Asrama.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 2.4

Daftar Nama Guru (Profil Mu'allimaat, 2009: 26)

No	Nama Guru	No	Nama Guru
1	Dra. Hj. Cholifah	27	Sutini, S.Pd.
2	Drs. A'la Subki	28	Hayatul Izzah, S.Ag.
3	Dra. Hj. Siti Sa'adah	29	Triningsih, S.S.
4	Dra. Siti Jafnah Wd., M.A.	30	Rus Ernawati, S.Si.
5	Dra. Penny Widyawati	31	Srimarlina, M.A.
6	H. Achmad Junaidi, S.Pd.I.	32	Sri Kurniati, S.Psi.
7	Dra. Nunung Herlina	33	Elpin Eliana, S.Pd.
8	Dra. Siti Maryati	34	Dyah Fakhmawati, M.Pd.
9	Dra. Misma Kasim, M.A.	35	Rini Wijayanti, S.Pd.
10	H. Khaedar Waluyo, S.Ag.	36	Maisaroh, S.S.
11	Umi Rastuti, S.T.	37	Riana Istiqomah T., S.Si.

No	Nama Guru	No	Nama Guru
12	Siti Khoiriyah, S.Ag.	38	Betti Herma Yuwati, S.Pd.
13	Pive Fauziyah N., S.Pd.Mat.	39	Tri Sulistiyaningsih, S.Pd.
14	Mohammad Sofyan, S.Si.	40	Dra. Hj. Sri Rahayu
15	Rina Widyaningsih, S.Pd.	41	Dian Malahayati, S.Psi.
16	Endah S.R.H. S.Ag	42	Ninik Widyastuti, S.Pd.
17	M. Arief Nugroho, S.Pd	43	Mainuri Budi Argo, S.Pd.I.
18	Dudi Mochammad Rosjadi	44	Nur'aini Rokhmawati, S.Pd.I.
19	Sayyidah Barrah, S. Ag.	45	Lilis Setyowati, S.E.
20	Rina Farikhah, S. Ag.	46	Endang Winarsih, S.Pd.
21	Drs. Rismaryanto	47	Agus Salim, S.H.I.
22	Dra. Nurbaity Hasan	48	Amin Hasanah, S.Pd.
23	Nofiasih, S.Pd.	49	Reni Wijayanti, S.Pd.
24	Dwi Susilawati, S.Pd.	50	Oktasari W.H., S.Pd. Kor
25	Sugiyasih, S.Ag.	51	Nurul Asyikin, S.Pd.Si.
26	Herlina Lusi Annawaty, S.Pd.		

Tabel 2.5

Daftar Nama Karyawan (Profil Mu'allimaat, 2009: 26)

No	Nama Karyawan	No	Nama Karyawan
1	Hj. Siti Bidronah Bintarti	18	Abdul Malik
2	Sumiyati	19	ChusnulChotimahP., S.S.
3	Mujiyanto	20	Hadi Santoso
4	Rahmat Hidayatulloh	21	Istiqomah, A.Md.
5	Sakiman	22	Andari Nurochmah W., S.Sos.I.
6	Gunadi	23	Supartini, S.T.P.
7	Saniman	24	Esti Kusmawati, A.M.K.
8	Muhammad Asim	25	Shopuroh, A.M.K.G.
9	Supiyanti, S.E.	26	Wahyunanto Dwi M.
10	Eko Yulianto	27	Mudiyoko
11	Risna Woloto	28	Nazmudin Arif, S.Pd.
12	Nuriyah	29	Isti Widiharjanti, S.E.I.
13	Ngadiran	30	Nur Haryono
14	Mujanto	31	Amir Fauzi
15	Marwanto	32	Rusjiono
16	Supargiyanto	33	Wiwin Hardiani
17	Ivan Nurjoko	34	

G. Kondisi Siswa

Peserta didik Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Oleh karena itu peserta didik mempunyai latar belakang yang beragam. Seperti latar belakang keluarga, ekonomi, pendidikan, pengetahuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2.6

Daerah Asal Siswi

Tahun Pelajaran 2013/2014 (Profil Mu'allimaat, 2013: 19)

No	Daerah Asal	Kelas			Jml MTS	Kelas			Jml MA	Jml. Total
		I	II	III		IV	V	VI		
1	NAD	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sumut	0	0	0	0	2	0	0	2	2
3	Sumbar	1	0	0	1	0	0	1	1	2
4	Riau	3	1	2	6	4	1	3	8	14
5	Batam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	4	0	0	4	1	3	2	6	10
7	Bengkulu	1	2	1	4	3	0	1	4	8
8	Sumsel	2	2	1	5	3	3	2	8	13
9	Lampung	8	4	7	19	6	11	7	24	43
10	Babel	0	0	1	1	0	0	0	0	1
11	DKI	2	3	1	6	0	1	1	2	8
12	Jabar	9	6	3	18	9	5	3	17	35
13	Banten	3	2	1	6	5	2	1	8	14
14	Jateng	85	66	76	227	61	64	59	184	411
15	DIY	65	53	48	166	49	38	25	112	278
16	Jatim	13	26	29	68	15	24	26	64	132
17	Bali	3	1	1	5	2	5	1	8	13
18	NTB	3	1	3	7	2	8	0	10	17
19	NTT	1	1	1	3	3	6	1	11	14
20	Kalbar	1	1	0	2	0	0	0	0	2
21	Kalteng	2	3	1	6	2	2	0	4	10
[illegible]	[illegible]	1	0	0	1	3	5	1	9	10

No	Daerah Asal	Kelas			Jml MTS	Kelas			Jml MA	Jml. Total
		I	II	III		IV	V	VI		
23	Kaltim	8	6	6	20	6	1	5	17	37
24	Sulut	0	1	0	1	0	0	1	1	2
25	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sulteng	0	0	2	2	1	0	0	1	3
27	Sulsel	3	0	0	3	0	0	1	1	5
28	Sultra	3	0	0	3	0	0	0	0	3
29	Maluku	1	0	0	1	0	0	0	0	1
30	Malut	0	0	2	2	0	3	0	3	5
31	Papua	4	4	1	9	1	2	3	6	15
32	Palu	0	0	0	0	1	0	0	1	1
33	Sulbar	1	0	1	2	0	0	0	0	2
34	Kepri	1	0	0	1	0	0	0	0	1
Jumlah		203	204	117	584	157	146	130	516	**1100**

H. Sarana Prasarana

Untuk menunjang keberhasilan di dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan factor yang perlu diperhatikam demi kelancaran proses pengajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai diharapkan tujuan pendidikan yang ada akan tercapai dengan lebih optimal.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

Tabel 2.7

Gedung Induk Mu'allimaat (Tim Mu'allimaat, 2009: 34)

No	Nama Ruang	Jml	No	Nama Ruang	Jml
1	Direktur	1	15	UKS	1
2	Pembantu Direktur	1	16	Km. Mandi/WC Guru	8
3	Kepala Urusan	1	17	WC Siswa	27
4	Ruang Tamu	1	18	Koperasi/Kantin	1
5	R. Guru Kedisiplinan	1	19	Marzaq (unit usaha)	1
6	Tata Usaha	1	20	Gudang	4
7	R. Guru Mapel	1	21	Kamar Penjaga Malam	2
8	Kantor Bahasa	1	22	Dapur	1
9	Kelas/Belajar	24	23	Kanor Bim. Kons.	1
10	Perpustakaan & Internet	1	24	Ruang Konseling	1
11	Lab. IPA	1	25	Mushola'Aula	1
12	Lab. Komputer	1	26	Ruang Laboran	1
13	Lab. Bahasa	1	27	Lapangan Olah Raga (Basket & Bulu Tangkis)	1
14	Ruang Multimedia	1			

Tabel 2.8

Gedung Unit Usaha dan Kegiatan Siswi (Tim Mu'allimaat, 2009: 34)

No	Nama Ruang	Jml	No	Nama Ruang	Jml
1	Ruang IPM	1	4	Ruang Keterampilan	1
2	Ruang KIR	1	5	Marzaq (Konveksi)	1
3	Ruang HW	1	6	Kamar Mandi/WC	1

Tabel 2.9

Daftar Asrama (Tim Mu'allimaat, 2009: 34)

No.	Nama Asrama	Alamat	Status
1	Siti Aisyah	Jl. Suronatan No. 6 Yogyakarta	Milik Sendiri
2	Siti Fatimah	Jl. Suronatan No. 42 Yogyakarta	Milik Sendiri
3	Mariya Qibtiya	Notoprajan NG II/ 595-596 Yk.	Milik Sendiri
4	Rumaisho'	Notoprajan NG II No. 676 A. Yk.	Milik Sendiri
5	Siti Zainab	Jl. K.H. Agus Salim No. 31-33 Yk.	Milik Sendiri
6	Ummu Salamah I	Notoprajan NG II/ 634 Yk.	Milik Sendiri
7	Ummu Salamah II	Notoprajan NG II/ 635 Yk	Milik Sendiri
8	Siti Maryam	Jl. Suronatan No. 55 Yk.	Milik Sendiri
9	Khansa'	Suronatan 855 Yk.	Milik Sendiri
10	Siti Aminah	Jl. Suronatan 51 Yk.	Milik Sendiri
11	Salsabila	Kauman GM I No. 111 Yk.	Sewa
12	Siti Khadijah	Jl. Nyai A. Dahlan No. 32 Yk.	Sewa

Tabel 2.10

Sarana dan Mebelair Ruang Kelas (Tim Mu'allimaat, 2009: 34)

No.	Perlengkapan dan Mebelair	Jumlah
1	Meja Siswa	487
2	Kursi Siswa	995
3	Papan Tulis/ White Board	24
4	Meja Guru	24
5	Kursi Guru	24
6	Jam dinding	24
7	Kipas	48

Tabel 2.11

Sarana dan Mebelair Ruang Kantor (Tim Mu'allimaat, 2009: 34)

No.	Perlengkapan dan Mebelair	Jumlah
1	Komputer	12
2	Mobil	3
3	Printer	12
4	Kalkulator	10
5	Sepeda Motor	2
6	Meja Guru	37
7	Kursi Guru	73
8	Almari Guru	2
9	Almari Kantor	29
10	Meja Kantor	32
11	Kursi Kantor	37
12	Meja Kursi Tamu	4 set
13	Mesin Ketik	3
14	Mesin Time Record	1
15	Mesin Scanner	1
16	Mesin Fotocopy	2
17	Mesin Faximili	1
18	Mesin Laminating	1
19	Pesawat Telephone PABX	13
20	Kipas Angin	5
21	Jam Dinding	27
22	Handycam	1
23	Tostel	5
24	Filling Cabinet	5
25	Brankas Uang	1
26	Almari Brankas (Brankas Arsip)	1
27	Televisi	5
28	VCD Player	3
29	Radio Tape	3
30	Laptop	13
31	Dispenser	4
32	Amplifier	4
33	Pesawat Aiphone	1 set
34	Pesawat HT	4

Tabel 2.12

Sarana Kegiatan Siswa (Tim Mu'allimaat, 2009: 34)

No	Nama Ruang	Jml	No	Nama Ruang	Jml
1	Raket Bulu Tangkis	4	10	Gitar	2
2	Net Bulu Tangkis	2	11	Orgen	2
3	Meja Tenis Meja	2	12	Rebana	10
4	Bed Tenis Meja	6	13	Gendang	1
5	Body Protector	4	14	Komputer	30
6	Pacing Box	4	15	Mesin Jahit	24
7	Matras	2	16	Perlengkapan Memasak	1 set
8	Drakbar	2	17	Perlengkapan HW	1 set
9	Angklung	1 set	18	Bola Basket	3

Tabel 2.13

Sarana dan Mebelair Asrama (Tim Mu'allimaat, 2009: 34)

No.	Perlengkapan dan Mebelair	Jumlah
1	Tempat Tidur	454
2	Almari Pakaian	468
3	Meja Kursi Tamu	16 set

I. Program Pembelajaran

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang memahami betul bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek dalam suatu system sosial yang berfungsi sebagai wahana sosialisasi nilai-nilai sosial budaya termasuk nilai moral. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa pendidikan adalah merupakan satu aspek

Dalam program pembelajarannya, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Pertama,* aspek kognitif yang berkenaan dengan pengetahuan yang diajarkan di kelas. *Kedua,* aspek afektif pengembangannya melalui sikap religiusitas keseharian siswi-siswi yang dibangun dengan praktek keagamaan pada mata pelajaran maupun keseharian di asrama. Ketiga, aspek psikomotorik pengembangannya melalui kegiatan ekstra kurikuler dan intra yang bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik. Contoh: Kepanduan Hizbul Wathan, Kelompok Ilmiah Remaja dan Kegiatan-kegiatan Kesenian. Ketiga aspek tersebut pengembangannya penting untuk bekal menjadi calon guru dan pemimpin putri Islam dalam menyampaikan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar di masyarakat. (Wawancara dengan Ibu Rita Hayati, PD III).

Kurikulum yang digunakan dalam pengembangan program pembelajaran pada Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah kurikulum Departemen Agama yang dimodifikasi dengan kurikulum Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun untuk modifikasi kurikulum penekanannya pada Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Bahasa Arab. (Tim Mu'allimaat, 2005: 3)

Sebagai lembaga pendidikan kader Muhammadiyah, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta menggabungkan system pondok

sebagai penunjang seluruh kegiatan pendidikan terpadu. Oleh karena itu, semua peserta didiknya diwajibkan untuk tinggal di asrama.

Konsep dasar sekolah berasrama adalah pendidikan sepanjang hari. Asrama merupakan wadah proses pendidikan islami yang sebenarnya berlangsung. Melalui bimbingan dan pengamalan nilai-nilai Islam, agama diimplementasikan dalam pribadi peserta didik, sehingga terjadi internalisasi secara intensif di bawah bimbingan pengasuh yang berpengalaman. Program ini didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. (Wawancara dengan Ibu Rita Hayati, PD III)

Adapun dasar pijakan berdirinya asrama Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

1. Asrama merupakan subsistem pendidikan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berfungsi sebagai pendukung system pendidikan sekolah melalui pendidikan informal yang bertujuan ikut mensukseskan tercapainya tujuan Madrasah.
2. Sebagai media pendidikan, asrama berperan lebih menekankan pembinaan dari segi pengalaman dan penghayatan nilai-nilai ajaran Islam yang diterima melalui pendidikan formal di sekolah.
3. Asrama sebagai tempat yang menjamin ketentraman, ketenangan dan disiplin peserta didik dalam melaksanakan tugas belajarnya.
4. Peserta didik yang berasal hampir dari seluruh tanah air, dalam konteks

Yogyakarta wajib bertempat tinggal di asrama di bawah asuhan Pembina asrama yang dipandang mampu oleh madrasah.

5. Sesuai kedudukan dan fungsinya, peserta didik adalah subyek disamping sebagai obyek dakwah dalam upaya pengamalan ajaran Islam. (Wawancara dengan Ibu Rita Hayati, PD III)

Sedangkan tujuan asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

1. Terselenggaranya pengadaan tempat tinggal bagi peserta didik di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang representatif.
2. Memudahkan penataan, pengaturan, pemantauan dan pengontrolan secara intensif.
3. Menunjang pelaksanaan proses pembelajaran baik secara kelompok maupun individual.
4. Membentuk peserta didik yang berjiwa sosial, memiliki akhlaqul karimah dan menanamkan jiwa kepemimpinan yang memiliki kemandirian, yang bertanggung jawab terhadap tugas sehingga menjadi pribadi yang mampu menjadi uswatun hasanah. (Program Pembelajaran Mu'allimaat)

Kegiatan yang dilaksanakan di asrama menyatu dengan kegiatan pembelajaran di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.

1. Tadarus Al-Qur'an
2. Tahfidz
3. Muhadlarah